

**PENGARUH KETAHANAN BISNIS, KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN
DAN KAPABILITAS KEUANGAN TERHADAP KINERJA BISNIS
UMKM**

(Studi Keuangan Pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



Disusun Oleh:

JUNE ZULAIKAH

22001081429

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
MALANG
2024**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ketahanan Bisnis, Kompetensi Kewirausahaan dan Kapabilitas Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Nasabah PT FIFGROUP Malang Raya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik sampling nonprobabilitas, yaitu teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 103 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian ini secara simultan dan parsial menunjukkan bahwa Ketahanan Bisnis, Kompetensi Kewirausahaan dan Kapabilitas Keuangan berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP.

Kata Kunci: Ketahanan Bisnis, Kompetensi Kewirausahaan, Kapabilitas Keuangan dan Kinerja Bisnis



ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of business resilience, entrepreneurial competency and financial capability on business performance in MSME customers of PT FIFGROUP. The population in this research is MSME customers of PT FIFGROUP Malang Raya. The data collection technique uses a non-probability sampling technique, namely the purposive sampling technique. The sample in this study amounted to 103 respondents. The data analysis techniques used are research instrument tests, classical assumption tests, multiple regression analysis tests, coefficient of determination tests, and t tests. The results of this research simultaneously and partially show that Business Resilience, Entrepreneurial Competence and Financial Capability have a significant effect on Business Performance in MSME Customers of PT FIFGROUP.

Keywords: *Business Resilience, Entrepreneurial Competence, Financial Capability and Business Performance*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja (Kadin Indonesia, 2024). Sehingga dengan demikian UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian. Sehingga menurut Bastomi dkk (2024) pemerintah perlu memandang UMKM sebagai sektor yang dapat dimaksimalkan guna mendukung perekonomian Indonesia, baik UMKM yang bergerak di bidang konsumsi, sumber daya alam, atau di bidangnya sektor startup.

Selain peran yang dimiliki begitu penting untuk perekonomian di Indonesia, menurut Bastomi (2023) dengan adanya peningkatan UMKM di Indonesia akan membantu perekonomian masyarakat Indonesia semakin membaik, akan tetapi dengan peningkatan dan manfaat UMKM yang baik, UMKM juga menghadapi berbagai permasalahan sebagaimana diungkapkan oleh Zaelani (2019) bahwa UMKM menghadapi permasalahan-permasalahan yaitu diantaranya kemampuan mengenai pengetahuan pasar yang masih minim, pengetahuan mengenai spesifikasi produk yang pasar butuhkan masih kurang, pengetahuan mengenai aturan untuk memasuki pasar masih kurang dan pengetahuan mengenai persaingan bisnis juga masih kurang serta dalam segi permodalan. Seperti yang dikutip oleh Kanalsatu.com (2023) menyatakan bahwa berdasarkan data Pemprov Jatim, permasalahan kesulitan permodalan untuk pelaku usaha mencapai 45%. Lalu produk yang terhambat 17%,

penjualan 28%, kesulitan bahan baku 9%, serta distribusi terhambat 1%. Sementara di sektor usaha paling terdampak adalah industri pengolahan sebesar 49%. Kemudian sektor penyedia akomodasi makanan dan minuman sebesar 45%. Lalu untuk koperasi sektor terdampak adalah jasa keuangan dan asuransi sebesar 93,56%.

Selain itu Martha dan Haryati (2023) menyebutkan bahwa banyak pelaku UMKM yang masih belum baik dalam mengelola keuangannya. Salah satu kekurangannya yaitu pencatatan keuangan UMKM yang masih sederhana bahkan ada yang tidak mencatat yang penting penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya sehingga hal tersebut membuat pengelolaan keuangannya tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya dan tidak dapat mengetahui apakah uang yang digunakan tepat sasaran untuk usaha atau tidak. Pengelolaan keuangan yang baik sangatlah penting, agar suatu bisnis bisa berkembang ke depannya. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM sangat mempengaruhi kinerja bisnis UMKM dalam menjalankan usahanya, maka diperlukannya solusi dan strategi untuk meningkatkan kualitas kinerja dari UMKM.

Dalam mengatasi persoalan yang dihadapi UMKM khususnya pada permodalan, ada beberapa hal yang dapat yakni bermitra dengan pihak yang dapat memberi modal seperti perbankan, koperasi atau jasa layanan pembiayaan lainnya, salah satu perusahaan yang melayani hal tersebut yakni PT. Federal International Finance atau PT. FIFGROUP, perusahaan ini merupakan Jasa layanan pembiayaan multiguna dalam bentuk fasilitas dana yang menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Jasa layanan yang berfokus untuk pembiayaan produktif yaitu pembiayaan untuk mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) agar pelaku UMKM dapat menumbuhkan dan mengembangkan usahanya seperti perluasan pangsa pasar dan meningkatkan jumlah produksi serta penambahan inovasi produk.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah UMKM Nasabah di PT. FIFGROUP

No	Tahun	UMKM	Nominal
1	2016	26	65 Juta
2	2017	35	124,5 Juta
3	2018	67	152,5 Juta
4	2019	97	298,0 Juta
5	2020	54	206,5 Juta
6	2021	524	1.400,0 Juta
7	2022	600	2.000,0 Juta
8	2023	734	(Belum di Publish)

Sumber: fifgroup.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 dikutip dari Fifgroup.co.id (2024) terbukti dalam perjalanannya untuk membantu UMKM yang bermula sejak 2016 dengan 26 UMKM dengan nominal bantuan Rp65 juta, kemudian dilanjutkan berurutan di 2017 terdapat 35 UMKM dengan nominal bantuan Rp124,5 juta, 2018 terdapat 67 UMKM dengan nominal bantuan Rp152,5 juta, 2019 terdapat 97 UMKM dengan nominal bantuan sebesar Rp298 juta, 2020 terdapat 54 UMKM dengan nominal bantuan Rp206,5 juta, 2021 terdapat 524 UMKM dengan nominal Rp1,4 miliar, dan di tahun 2022, sebanyak 600 pelaku UMKM yang terdampak dengan total nominal dana yang digulirkan sebesar Rp2 miliar. Sehingga total dana yang digulirkan sejak 2016-2022, lebih dari Rp4,3 miliar kepada 1.403 pelaku UMKM sedangkan pada tahun 2023 jumlah UMKM yang dibantu sebanyak 734 dengan nominal bantuan yang belum diketahui. Dengan semakin meningkatnya UMKM yang menjadi nasabah PT.FIFGROUP membuktikan bahwa UMKM merasa terbantu baik dalam sektor perkembangan modal maupun dalam sistem pengembangan UMKM sehingga dapat dinyatakan gebrakan yang dilakukan oleh PT. FIFGROUP baik dan berguna terhadap UMKM akan tetapi jumlah tersebut masih jauh apabila dibandingkan dengan jumlah akumulasi UMKM di Jawa Timur dalam 3 tahun terakhir seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2

Jumlah UMKM di Jawa Timur dan Kota Malang

No	Tahun	UMKM Jatim	UMKM Malang
1	2021	829.343	6.983
2	2022	862.450	7.920
3	2023	874.497	29.058

Sumber: BPS Jawa Timur

Berdasarkan tabel 1.2 jumlah UMKM di Jawa Timur dan Kota Malang masih terbilang terlalu banyak jika dibandingkan dengan jumlah UMKM yang menjadi nasabah PT. FIFGROUP diharapkan bantuan permodalan dan binaan dari pihak ketiga seperti yang dilakukan oleh PT. FIFGROUP lebih banyak lagi dan UMKM mampu berdaya saing karena kecukupan modal yang sudah terpenuhi serta adanya program pelatihan yang diberikan oleh pihak PT. FIFGROUP mampu meningkatkan profesionalisme pelaku usaha dalam menjalani usahanya. Kinerja Bisnis UMKM menjadi lebih baik karena kinerja merupakan salah satu alat ukur kesuksesan usaha seperti yang diungkapkan oleh Nurandini & Lataruva (2014) Kinerja dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian yang diperoleh atas hasil kerja tertentu. Sementara itu kinerja dalam kegiatan bisnis dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil atas terwujudnya tujuan kegiatan bisnis tersebut.

Setiap organisasi yang melakukan kegiatan bisnis akan berekspektasi untuk selalu mendapatkan hasil kinerja yang terbaik meskipun situasi global akan selalu berubah secara fluktuatif (Dewi & Devi, 2022). UMKM sebagai organisasi yang melakukan kegiatan bisnis juga akan memiliki harapan untuk memiliki kinerja yang baik dengan terciptanya kinerja yang baik maka keuntungan yang akan diperoleh antara lain membantu perusahaan mengukur sejauh mana strategi yang dijalankan telah berhasil mencapai tujuan dan visi jangka panjang sehingga memperoleh profit yang baik dan menjadi jalan untuk menambah aset usaha. Dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan dan menghadapi tantangan yang mungkin muncul di pasar sehingga menciptakan peluang untuk membuka cabang baru dan memperluas pangsa

pasar. Serta membuka peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengidentifikasi proses bisnis yang kurang efisien, dan memberikan dasar untuk perbaikan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis UMKM yakni ketahanan bisnis. Menurut Tibay et al (2018) Ketahanan usaha didefinisikan sebagai kemampuan untuk bertahan dari ancaman maupun krisis serta berkembang melalui perencanaan yang efektif dan kemampuan adaptif dengan mengembangkan solusi yang inovatif

Adapun konsep dari ketahanan bisnis menurut Sutangsa (2020) yakni kemampuan untuk mempertahankan operasi yang berkelanjutan, melindungi sumber daya manusia dan aset, serta menjaga ekuitas merek dalam menghadapi gangguan. Disamping itu ketahanan bisnis juga sebagai kemampuan usaha untuk memiliki akses ke rantai pasokan yang berfluktuasi untuk memenuhi kapasitas produksi dengan cara mencari pemasok tambahan (Silalahi, 2021). Kemampuan usaha memiliki tim manajemen krisis yang beragam secara kognitif sehingga memiliki beberapa pendekatan. Kemampuan usaha untuk memperbaiki strateginya sesuai kondisi sehingga tetap efisien. Kemampuan usaha secara konsisten untuk menyoroti peluang, isu, dan informasi. Sehingga para UMKM dalam menjalankan usahanya dalam keadaan lingkungan yang fluktuatif harus senantiasa memanfaatkan peluang yang ada dengan berinovasi dan tetap mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi. UMKM yang mampu bertahan dalam kondisi apapun membuktikan bahwa mempunyai kinerja bisnis yang baik sebagaimana penelitian Maulana dan Yuliani (2023) menyatakan bahwa ketahanan bisnis berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Disamping ketahanan bisnis, pencapaian kualitas kinerja bisnis UMKM juga dipengaruhi oleh Kompetensi Kewirausahaan. Menurut Rahmi, et. al (2020) Kompetensi kewirausahaan adalah kemampuan pelaku usaha untuk melaksanakan atau melakukan sesuatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Pelaku usaha dalam kompetensi kewirahusahaan setidaknya memiliki 2 skill yakni *hardskill* dan *softskill*,

Menurut Diandra (2019) *hardskill* atau kemampuan teknis adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam menguasai keahlian di bidang yang sedang ditekuni contoh untuk menjadi pengusaha, maka harus menguasai ilmu kewirausahaan. Sedangkan menurut Utomo (2017) seorang pelaku usaha sangat membutuhkan *softskill* dalam berwirausaha seperti tanggung jawab, berjiwa sosial, manajemen diri, integritas, kejujuran, dan kemampuan interpersonal (*interpersonal skills*). Dengan adanya *hardskill* dan *softskill* yang memadai maka pelaku usaha akan menciptakan kinerja bisnis yang baik karena visi misi bisnisnya akan dijalani dengan penuh tanggung jawab dan penuh dengan keahlian.

UMKM yang mempunyai kompetensi wirausaha yang baik dan sehat akan menciptakan kinerja bisnis yang baik sebagaimana penelitian Surya dan Burhanuddin (2021) menyatakan bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh terhadap kinerja usaha. Disamping faktor ketahanan dan kompetensi Kapabilitas keuangan dalam kinerja bisnis UMKM menjadi sesuatu yang penting. Menurut Bastomi dkk (2023) salah satu faktor yang mengakibatkan kegagalan dalam usaha mikro kecil dan menengah adalah rendahnya pemahaman terkait pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan sebuah usaha, tak sedikit UMKM menganggap tidak memerlukan laporan keuangan karena dianggap cukup merepotkan dan menyita waktu. Kebanyakan transaksi seputar operational dicatat pada ingatan saja tanpa adanya pembukuan. Hal ini yang menjadi boomerang dalam bersaing yang akan mengancam produktifitas usahanya dikarenakan tidak mengetahui posisi keuangan usahanya. Sehingga penting bagi pelaku usaha mempunyai kapabilitas pada keuangan usahanya.

Menurut Taylor (2017) Kapabilitas finansial dapat diartikan dengan kemampuan organisasi dalam menggunakan sumber daya yang telah ada dalam mencapai tujuan dengan efisien dan juga efektif, sehingga sumber daya finansial

dapat menjadi pengendali dalam tujuan jangka Panjang perusahaan dengan *knowledge skill ability to access financial sources* atau kemampuan untuk mengakses sumber modal finansial baik dari sektor formal maupun disektor informal

Menurut Mason dan Wilson (2016) Kapabilitas keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan yang ditimbulkan. Menurut Salim (2023) Kemampuan finansial yang lebih baik dikaitkan dengan orang yang lebih bertanggung jawab dan bijak dalam mengelola keuangannya. Sehingga UMKM yang mempunyai kapabilitas keuangan yang baik dan sehat akan menciptakan kinerja bisnis yang baik karena kemampuan mengelolah keuangan akan menciptakan penggunaan modal usaha yang efektif dan efisien sebagaimana penelitian Supriandi (2022) menyatakan bahwa kapabilitas keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Ketahanan Bisnis, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kapabilitas Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ketahanan Bisnis dan Kompetensi Kewirausahaan serta Kapabilitas Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP?
2. Apakah Ketahanan Bisnis berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP?
3. Apakah Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP?

4. Apakah Kapabilitas Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jelaskan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ketahanan Bisnis dan Kompetensi Kewirausahaan serta Kapabilitas Keuangan terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ketahanan Bisnis terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kapabilitas Keuangan terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM Nasabah PT FIFGROUP

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang analisis Ketahanan Bisnis, Kompetensi Kewirausahaan, Kapabilitas Keuangan dan Kinerja Bisnis UMKM.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pihak UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pemikiran, wawasan kepada pelaku usaha dalam memperbaiki kinerja usahanya dengan mempertimbangkan ketahanan usahanya, kompetensi kewirausahaannya serta dalam mengembangkan kapabilitas keuangannya.

- b. Bagi Pihak Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan gambaran bagi pemerintah khususnya pemerintah daerah di dalam menentukan kebijakan serta menentukan arah kepada UMKM berkaitan dengan Ketahanan Bisnis, Kompetensi Kewirausahaan, Kapabilitas Keuangan dan Kinerja Bisnis UMKM

c. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi mengenai kinerja UMKM yang menjadi nasabahnya sehingga pihak perusahaan dapat memastikan bahwa UMKM yang menjadi nasabahnya bisnisnya berjalan dengan baik dan apabila dalam keadaan kurang baik maka dapat melakukan evaluasi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini tentang Pengaruh Ketahanan Bisnis, Kompetensi Kewirausahaan dan Kapabilitas Keuangan terhadap Kinerja Bisnis UMKM, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ketahanan Bisnis, Kompetensi Kewirausahaan dan Kapabilitas Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis UMKM
- b. Ketahanan Bisnis berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis UMKM
- c. Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis UMKM
- d. Kapabilitas Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis UMKM

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dapat dilakukan pada nasabah UMKM di PT FIFGROUP daerah Malang Raya sehingga belum mampu dijadikan pengambilan keputusan secara universal dan berjangka waktu panjang.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas (independen) yaitu Ketahanan Bisnis, Kompetensi Kewirausahaan dan Kapabilitas Keuangan serta variabel terikat (dependen) yaitu Kinerja Bisnis UMKM

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki agar penelitian yang berikutnya menjadi lebih baik dari penelitian ini. Saran yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian yang selanjutnya adalah:

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk lebih memperluas cangkupan responden sehingga hasilnya dapat mempresentasikan UMKM Nasabah PT FIFGROUP secara menyeluruh dan disarankan mengganti variabel atau menambah variabel lain yang belum diteliti untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

b. Bagi Pemerintah

Diharapkan untuk mempermudah perizinan bagi para pelaku usaha khususnya UMKM terlebih juga untuk memberikan bantuan berupa permodalan maupun program mengenai keterampilan dalam berbisnis sehingga para pelaku usaha mempunyai tambahan ilmu pengetahuan dalam menjalankan usahanya.

c. Bagi UMKM

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tanggapan responden, masih terdapat kelemahan disetiap variabelnya, pada kinerja bisnis menyatakan bahwa kemampuan laba masih terbilang rendah, pada ketahanan bisnis dinyatakan bahwa kemampuan berinovasi masih terbilang rendah, pada kompetensi kewirausahaan menyatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki masih terbilang rendah dan pada kapabilitas keuangan menyatakan bahwa kemampuan keuangan masih terbilang rendah sehingga diharapkan bagi pelaku usaha untuk senantiasa melakukan inovasi, meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki kemampuan pemanfaatan keuangannya dengan efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan laba yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. P. P., & Mandala, K. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Kapabilitas Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(11), 6090-6119.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13.
- Ates, A., & Bititci, U. (2011). Change process: a key enabler for building resilient SMEs. *International journal of production research*, 49(18), 5601-5618.
- Bastomi, M. (2023). Analisis Metode Economic Order Quantity, Safety Stock, Reorder Point, Dan Cost Of Inventory Dalam Mengoptimalkan Manajemen Persediaan Umkm Bakso Pedas. *Indonesian Journal Of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(1), 29-44.
- Bastomi, M., Nufail, M. M., Naba, B., & Monteha, K. (2022). Analisis laporan keuangan dalam kreativitas usaha “tempe bagiyo”. *Journal of Creative Attitudes Culture*, 3(2), 68-73.
- Bastomi, M., Pratikto, H., & Wardana, L. W. (2024). Unlocking the Potential of Small Businesses: A Key Factor in Driving Business Success. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 4(02), 726-741.
- BPS Kota Malang. (2024). Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan di Kota Malang (Unit), 2021-2023. <https://malangkota.bps.go.id/indicator/35/531/1/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-menurut-kecamatan-di-kota-malang-.html>
- Branicki, L. J., Sullivan-Taylor, B., & Livschitz, S. R. (2017). How entrepreneurial resilience generates resilient SMEs. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 24(7), 1244-1263.
- Dewi, A. P., & Devi, Y. (2022). Upaya Bumdes Dalam Pengembangan Objek Pariwisata Green Bamboo Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sri Bandung Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara). *Salam (Islamic Economics Journal)*, 3(2), 174-195.
- Diandra, D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Softskill Dalam Berwirausaha. In *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara* (Vol. 1, No. 1, pp. 97-102).
- Dwi Santy Se, R., Si, M., & Ruhimat Se, Y. (2018). Entrepreneurial Competencies, Market Orientation and Its Effect on Business (Survey of Small and Medium Enterprises (SMEs) of Cibaduyut Shoes Bandung, West Java, Indonesia).
- Fifgroup. (2024). Cetak Rekor Baru, Laba Bersih FIF Naik 29,4% Capai Rp4,1 Triliun. <https://fifgroup.co.id/cetak-rekor-baru-laba-bersih-fif-naik-294-capai-rp41-triliun>
- Gemina, D., & Ginanjar, A. (2019). Kinerja usaha miro kecil menengah makanan Kabupaten Cianjur berbasis komitmen, kompetensi dan motivasi usaha. *Jurnal Visionida*, 5(2), 1-12.

- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S., & Supardi, S. (2020). Revitalization strategy for small and medium enterprises after corona virus disease pandemic (Covid-19) in Yogyakarta. *J. Xian Univ. Archit. Technol*, 12(4), 4068-4076.
- Hana, C., & Kusumawati, Y. (2020). Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan terhadap penggunaan cashless transaction. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 12(2), 61-70.
- Kadin Indonesia. (2014). Data dan Statistik UMKM. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Kanalsatu. 2023. Pemprov Jatim Siapkan Solusi untuk Empat Permasalahan Utama UMKM. <https://kanalsatu.com/id/post/56226/pemprov-jatim-siapkan-solusi-untuk-empat-permasalahan-utama-umkm>
- Lusardi, A., & Mitchelli, O. S. (2017). Financial literacy and retirement preparedness: Evidence and implications for financial education: The problems are serious, and remedies are not simple. *Business economics*, 42, 35-44.
- Martha, S., & Haryati, T. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Teknologi Informasi, dan Ukuran Usaha terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM Kafe di Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(2), 418-428.
- Mason, C. L. J., & Wilson, R. M. S. (2016). Conceptualising fi-financial literacy. *Occasional paper*, 7.
- Maulana, B. R., & Yuliani, N. L. (2023). Pengaruh Ketahanan Usaha, Karakter Wirausaha, dan Pertumbuhan Usaha terhadap Keberlangsungan Usaha Melalui Kinerja Bisnis. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 20(1), 63-75.
- Octavian AR, M. O. (2019). *Analisis Pengaruh Strategi Bersaing Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ony, J. G., & Rinamurti, M. (2018, October). Kepemimpinan Otokratis dan Kompetensi Wirausaha pada Perusahaan Berbasis Keluarga. In *Prosiding Seminar Nasional: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan* (Vol. 1, No. 1, pp. 196-208).
- Rahmi, E., Cerya, E., & Friyatmi, F. (2020). Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Siswa SMK Melalui Pelatihan Penyusunan Business Model Canvas Berbasis Digital. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 615-621.
- Ramadhan, T. G., & Wandu, D. (2023). Pengaruh Kompetensi Sdm, Kompetensi Wirausaha Dan Keterikatan Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Umkm Kerupuk Di Kota Serang. *Desanta (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 4(1), 1-10.
- Reeves, M., & Whitaker, K. (2020). A guide to building a more resilient business. *Harvard Business Review*, 2-8.

- Salim Vinson. (2023). Pengaruh financial capability dan attitude terhadap consumptive behavior dan buy now pay later usage dengan financial literacy sebagai variabel moderasi pada generasi Y. *Skripsi Universitas Kristen Petra*.
- Sheppard, V. A., & Williams, P. W. (2016). Factors that strengthen tourism resort resilience. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 28, 20-30.
- Silalahi, N. F. (2021). Pengaruh Ketahanan Usaha Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Ukm Kota Medan). *Skripsi Universitas HKBP Nonmensen*
- Suci, R. P.,(2019). Kinerja UMKM Berbasis Transglobal Leadership dan Quality of Work Life. *Skripsi Widyagama*
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sultan, S. (2015). Pengaruh Kompetensi Wirausaha Terhadap Strategi, Kinerja Bisnis Dan Daya Saing Usaha Kecil Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(4).
- Supriandi, S. (2022). *Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja Ukm Industri Kuliner Di Kota Sukabumi* (Doctoral dissertation, Nusa Putra).
- Suryana, A. T., & Burhanuddin, B. (2021). Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha umkm kopi: sebuah tinjauan teoritis dan empiris. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 117-128.
- Sutangsa, S. P. *Rahasia Kesuksesan Manajemen UMKM*. Jakarta: Penerbit Adab.
- Taylor, M. (2017). Measuring financial capability and its determinants using survey data. *Social Indicators Research*, 102, 297-314.
- Tibay V., Miller J., Chang-Richards AY, Egbelakin T., Seville E., Wilkinson S. (2018) Ketahanan bisnis: studi sektor perhotelan Auckland. *Procedia Eng.*; 212 :1217—1224
- Utomo, H. (2017). Kontribusi soft skill dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. *Among Makarti*, 3(1).
- Wahid, N. N. (2017). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan motivasi terhadap kinerja ukm di kota tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 53-68.
- Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Widyaningsih, H., Fatchuroji, A., Uhai, S., & Lusianawati, H. (2024). Hubungan antara Kompetensi Kewirausahaan dan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Sektor Pariwisata di Indonesia. *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(02), 82-91.

Zaelani, I. R. (2019). Peningkatan daya saing UMKM Indonesia: Tantangan dan peluang pengembangan IPTEK. *Jurnal Transborders*, 3(1), 15.

